BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul ” Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TGB SMKN 6 Bandung”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial teman sebaya di sekolah pada siswa kelas XI TGB berada pada kategori cukup baik yaitu lebih dari 45,00 dan kurang dari sama dengan 55,00 yaitu senilai 46,58.
Aspek pada kebutuhan kekerabatan (Inklusi) dengan kebutuha menjaga (Kontrol) dalam interaksi sosial yang memiliki kategori yang cukup tidak kurang dan tidak berlebihan. Sejalan dengan Sarwono bahwa pengaruh pengalaman dan pendidikan yang diperoleh pada masa kanak-kanak orang yang cukup mendapat pemenuhan kebutuhan inklusi akan menjadi orang yang merasa dirinya bermakna atau *signifikan (significant)*, orang yang cukup mendapat pemenuhan kebutuhan kontrol akan merasa dirinya mampu atau *kompeten (competent)*.
- 2) Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI TGB berada pada kategori cukup baik yaitu lebih dari 45,00 dan kurang dari sama dengan 55,00 yaitu senilai 46,58. Aspek pada penghargaan diri serta aktualisasi diri dalam belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, selain itu juga dapat mengarahkan perhatian siswa perilaku yang tepat dan menjauhkan mereka dari perbuatan yang tidak tepat. Penghargaan yang diberikan dapat berupa pujian, nilai, atau benda tertentu ketika siswa telah mampu mencapai tujuan tertentu dalam belajar. Jika kebutuhan penghargaan diri ini telah tercapai maka seorang siswa akan mulai mengaktualisasikan dirinya dengan mengasah kemampuan yang dimilikinya lebih dalam lagi dengan tantangan yang baru.

- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi sosial teman sebaya di sekolah dengan motivasi belajar siswa kelas XI TGB 1, XI TGB 2, dan XI TGB 3 SMKN 6 Bandung.

Dengan mengetahui interaksi sosial teman sebaya yang berada pada kategori cukup baik tidak kurang dan tidak berlebih mampu membantu siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya guna mendapatkan hasil serta prestasi yang baik baik secara motivasi intrinsik dalam diri maupun motivasi ekstrinsik luar diri siswa. Hal tersebut sejalan dengan Muhibbin Syah yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor eksternal (*faktor dari luar siswa*) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Lingkungan sekolah seperti interaksi sosial teman sebaya sebagai fasilitas seorang siswa membentuk karakternya baik keseluruhan kelakuan dan kemampuan pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga mampu untuk menentukan pola aktifitas dalam meraih cita-citanya dengan segala kemampuannya dan mampu untuk mengembangkan pergaulannya lebih luas dan konstruktif. Oleh karena itu dengan hubungan interaksi sosial teman sebayanya siswa sebagai faktor ekstrinsik dari motivasi belajar siswa mampu untuk memelihara ketekunan belajarnya yang bersifat edukatif.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa
 - Hendaknya mampu untuk membatasi diri dari pergaulan teman sebayanya yang bersifat negatif yang mampu untuk menurunkan motivasi belajarnya.
 - Mampu untuk mencukupkan pemenuhan kebutuhan interaksi sosialnya sehingga tidak merasa kurang dan lebih agar menjadikan dirinya signifikan dan kompeten dalam bergaul.
2. Bagi guru/pendidik
 - Seorang guru harus mampu menguasai situasi kelas di antaranya seperti menerapkan metode pembelajaran yang inovatif serta kreatif agar siswa

Azizah Darajat, 2013

Penelitian Terhadap Siswa Kelas XI Program Keahlian

Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 di Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak mudah merasa bosan, baik dengan pemberian motivasi belajar di selang pemberian materi dan penerapan metode belajar yang menerapkan di dalamnya terdapat interaksi sosial dengan teman sebayanya seperti penerapan kelompok belajar guna diskusi pelajaran selain itu mempererat hubungan kekerabatan pertemanan siswanya.

- Membuat kelompok belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan menggabungkan siswa yang baik motivasi belajar dan hasilnya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar dan hasil belajar yang kecil.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Hendaknya dalam pembuatan pertanyaan pada instrumen penelitian lebih komprehensif.
- Waktu penelitian dikondisikan pada saat mata pelajaran berlangsung dikelas.
- Dapat mengembangkan dan membandingkan gambaran umum tingkat kemampuan interaksi sosial teman sebaya di sekolah dengan motivasi belajar siswa pada jenjang kelas, gender, program keahlian, mata pelajaran normatif, adaptif serta mata pelajaran produktif, baik dengan penelitian tindakan kelas dengan metode eksperimen dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dari interaksi sosial teman sebaya siswanya guna mengetahui lebih kespesifikan penelitian sejenis ini.